

**PENGARUH EKSISTENSI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

Diyan Ratna Widiyanti*, Junaidi **, Arista Fauzi Kartika Sari ***

Email : deeant.ratna@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The manufacturing industry is the leading industry and can be said to be the largest at the ASEAN level with a percentage of 20.27 percent at the national level. The purpose of this study is to clarify the impact of a company's existence, profitability and liquidity on the dividend policy of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. The method used is a quantitative method that samples 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. As a result of this survey, the existence of the company does not have a significant influence on the dividend payment ratio (dividend policy). The liquidity of a company has a great influence on the dividend payment ratio (dividend policy). The profitability of a company has a great influence on the dividend payment ratio (dividend policy). This study has been tested and carried out in accordance with scientific practice, but it still has limitations, namely this research only uses a period of 3 years from 2017 - 2020. The research topic focuses only on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange where there are 193 listed companies. However, the researchers only used 30 companies. Meanwhile, suggestions that can be given to further researchers are that further researchers can increase their observation period and are expected to add independent variables. In addition, the advice that can be given to company owners is that management is expected to pay more attention to dividend payments to shareholders. Investors who want to invest are advised to analyze the performance of the company and pay more attention to the performance of the company so that they are not affected by the false increase in profits

Keyword : *Company Existence, Profitability, Liquidity On Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di negara Indonesia menyimpan berbagai spesies industri yang menyebar ke seluruh wilayah, tetapi salah satu dari jenis industri manufaktur dapat dipandang sebagai industri dan tingkat tinggi sebagai tingkat ASEAN tingkat maksimum. Tingkat internasional, pabrik Indonesia telah mencapai 10 besar. Ini ditandai dengan pengembangan perusahaan manufaktur yang terkandung di Indonesia menghasilkan produksi dari bahan baku sebelumnya. Menurut Kementerian Perindustrian, departemen manufaktur, yang berkontribusi pada pertumbuhan maksimum dari industri pengolahan serat menjadi 18,98%, adalah 16,10 persen, dan industri furnitur telah meningkat 12,89 persen pada 2019 . Untuk melakukan ini, perusahaan memerlukan kontrol keuangan. Menurut Rudianto , deviden adalah laba operasi yang dihasilkan oleh perusahaan dan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai kompensasi atas kesediaan mereka untuk menanamkan modal di perusahaan.

Sementara itu, penggunaan dividen manajer sebagai satu-satunya indikator peluang masa depan perusahaan . Oleh karena itu, manajemen harus membuat keputusan pendanaan internal dan eksternal, manajer keuangan membuat keputusan mengenai manajemen dividen. Keputusan investasi dibuat dalam suatu perusahaan karena investasi merupakan parameter keberadaan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. Ketika nilai perusahaan meningkat, ia tumbuh dalam ukuran dan menjadi lebih

kompetitif di pasar modal. Perusahaan besar lebih berpeluang masuk ke pasar modal dan memanfaatkan kesempatan ini untuk membayar dividen yang besar kepada pemegang saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berjudul “Pengaruh Eksistensi Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”.

Rumusan Masalah

Dengan pemikiran ini, topik penelitian yang diusulkan oleh peneliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah keberadaan perusahaan, profitabilitas, likuiditas berdampak terhadap kebijakan dividen industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah keberadaan perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah likuiditas berdampak terhadap kebijakan dividen industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengerti pengaruh eksistensi perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Mengerti pengaruh eksistensi perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Mengerti pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Mengerti pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Fillya et al. (2015) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth terhadap Kebijakan Dividen.” Novita Sari & Sudjarni, (2015) melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” (Rais & Santoso (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.” Ginting (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” Evant & Zulvia (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017” Firmansyah (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Landasan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agensi yaitu rancangan yang menerangkan ikatan kontraktual antar dua pelaku ekonomi, yaitu pihak prinsipal dan agen. Teori keagenan adalah dasar untuk memahami tata kelola perusahaan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Signal atau *Signaling Theory* adalah teori dasar yang mendorong perusahaan untuk berbagi informasi neraca dengan pihak luar. Informasi ini merupakan faktor penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah merupakan kebijakan manajemen yang membagikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan menyimpannya dalam laba ditahan untuk investasi masa depan (Harjito, 2014).

Eksistensi Perusahaan

Eksistensi suatu perusahaan dapat dipertahankan dengan meningkatkan nilainya setiap periode, yang berdampak pada kekayaan investor (Apsari, L., & Setiawan, 2018). Ketika nilai perusahaan tumbuh, ia tumbuh dalam ukuran dan menjadi lebih kompetitif di pasar modal. Ukuran keberadaan perusahaan diekstrapolasi dengan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset.

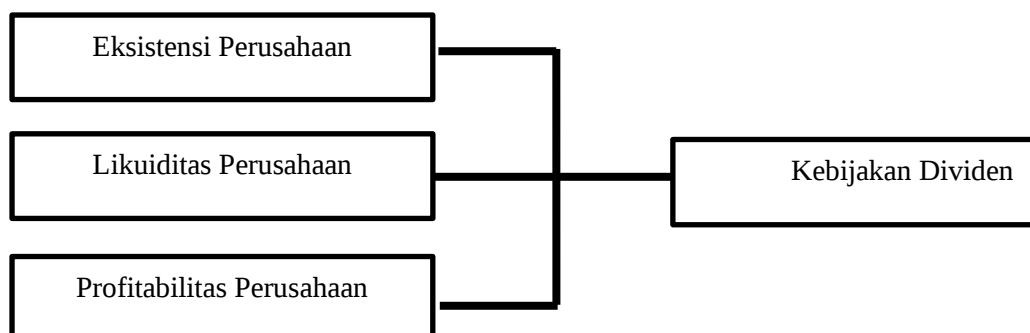
Likuiditas Perusahaan

Likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar membandingkan antara kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja bisnis suatu perusahaan. Perusahaan menurunkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, tingkat pengembalian juga diukur. *Return On Asset* (ROA).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Dasar Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis survei yang digunakan adalah metode survei kuantitatif. Lokasi survei dilakukan 30 perusahaan manufaktur yang teridentifikasi di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Periode survei dilakukan dari bulan Januari 2021 hingga Desember 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi ialah domain generalisasi, yang dipilih oleh penyelidik untuk dikaji dan kemudian dibuat kesimpulan Sugiyono (2014). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode purposive sampling dilakukan dengan teknik pemilihan secara tidak acak sesuai dengan standar yang telah disetujui oleh peneliti.

Definisi Operasional

Eksistensi Perusahaan (X1)

Eksistensi perusahaan dapat dipertahankan melalui peningkatan nilai secara teratur yang mempengaruhi kekayaan investor (Apsari, L., & Setiawan, 2018).

$$\text{Eksistensi Perusahaan} = \text{Log Natural of Total Asset}$$

Likuiditas Perusahaan (X2)

mengukur likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas. Perhitungan *current ratio* yang digunakan adalah model dari Kasmir (2016), yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas (X3)

ROA (*Return On Assets*) adalah merupakan indikator pendapatan bersih suatu perusahaan, diukur dengan nilai aset (Kasmir, 2016).

$$\text{ROA (Return On Assets)} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kebijakan Dividen (Y)

Dalam penelitian ini, *dividend payout ratio* digunakan sebagai pacuan untuk menilai kebijakan dividen yang dinyatakan dalam presentasi. Penelitian ini akan menggunakan perhitungan *dividend payout ratio* model dari Ary (2013).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari referensi teoritis yang relevan melalui kajian dari berbagai referensi terhadap masalah yang diangkat. Metode pengumpulan data diperoleh dari artikel-artikel seperti laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, dan laporan tata kelola perusahaan, jurnal, dan uraian dokumen terkait.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam tinjauan ini adalah metode analisis regresi berganda dengan memanfaatkan software SPSS 25.0

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia satu tahun sebelum periode survei dan tidak delisting selama periode survei. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode sampling bertarget. Kriteria untuk memenuhi kriteria survei ini ada pada tabel di bawah ini:

Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Organisasi produsen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	193
Organisasi yang tidak mengambil keuntungan secara terus menerus selama periode 2017-2020	(59)
Organisasi yang mendistribusikan ringkasan anggaran yang tidak memadai dan tidak memberikan semua informasi yang diperlukan selama periode 2017-2020	(66)
Organisasi yang tidak memperoleh manfaat dalam laporan fiskal mereka selama periode 2017-2020.	(38)
JUMLAH SAMPEL	30

Setelah memenuhi kriteria tersebut, peneliti memperoleh sampel 30 perusahaan dari 193 produsen yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2020.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Log of natural asset</i>	90	24.28	32.43	28.6176	1.95327
Rasio Lancar	90	.10	15.82	1.9960	2.09959
<i>Return of Asset</i>	90	.21	.86	.0807	.22459
Dividend Payout Ratio	90	.37	13.16	0.7401	1.75038
Valid N (listwise)	90				

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah *Log of Natural Asset* (Eksistensi Perusahaan), Rasio Lancar (Likuiditas Perusahaan), Profitabilitas Perusahaan (*Return of Asset*) dan *Dividend payout*. Statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Dari Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 30 sampel dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

1. Ln Natural logaritma (logaritma natural) variabel prediksi eksistensi perusahaan, mengacu pada nilai minimum 2444 yang dihasilkan oleh Sentra Food Tbk (FOOD), 24,28. Di sisi lain, ukuran maksimum adalah 32. 43, diproduksi oleh Campina Ice Cream Company Industrie Tbk (CAMP). Skor rata-rata 28,61 menunjukkan rata-rata kinerja produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan kayu gelondongan sumber daya alamnya. Standar deviasinya adalah 1,95327, yang merupakan deviasi rata-rata dari log aset alam. Artinya sebaran log data aset alam kecil karena nilai standar deviasinya lebih rendah dari meannya.
2. Menurut perkiraan likuiditas perusahaan menggunakan rasio lancar, nilai minimum yang dicatat oleh Semen Baturaja adalah 0,10 dan nilai maksimum yang dicatat oleh Campina Ice Cream Industry Tbk adalah 15,82. Rata-rata 1,99 berarti mewakili kapasitas rata-rata produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan saat ini sebesar 199,60%. Standar deviasi 2.09.

3. Estimasi *return on assets* ROA menunjukkan minimal 0,21 yang dicatat oleh Tirta MahakamResourceTbk. Di sisi lain, nilai tertinggi 0,86 dicatat oleh perusahaan bernama Tiga Pilar Makanan Sejahtera Tbk. Nilai rata-rata 0,0807 menunjukkan kemampuan rata-rata produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan 5% dari asetnya selama periode pengamatan. Standar deviasi adalah 0,22459, atau rata-rata deviasi ROA adalah 22,45%.
4. Untuk variabel kebijakan dividen yang diprediksi oleh tingkat dividen, Tri Bahyah Tirta mencatat nilai minimum 0,37 (37%) dan Betonjaya Manunggal mencatat nilai maksimum 13,16 (1316%). Nilai rata-rata sebesar 0,74 (74%), yang menunjukkan rata-rata kinerja produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kebijakan dividen 74% selama periode pengamatan. Standar deviasi adalah 1,75, atau deviasi rata-rata adalah 175%. Oleh karena itu, sebaran data Komindop besar karena simpangan bakunya lebih besar dari rata-ratanya.

Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71339772
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.250
	Negative	-.189
Test Statistic		.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Jumlah sampel yang digunakan dari Tabel 4.4 adalah dari 30 produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memproduksi serta menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dari tahun 2017 hingga 2020, sehingga data survei adalah 90 dan dapat dijelaskan bahwa Kolmogorov-Der terstandarisasi. Uji residual Smirnov menunjukkan hasil Asymp. Sig 0,200 > 0,05. Artinya data sampel dengan variabel saham perusahaan, likuiditas perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan kebijakan dividen berdistribusi secara tipikal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud agar menguji apakah contoh regresi telah mendeteksi adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika contoh regresi mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, hal ini bisa ditentukan dengan membandingkan nilai faktor varians (VIF) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.167	2.730		1.160	.233		
1 Log of natural asset	.084	.096	.105	.459	.330	.968	1.033
Rasio Lancar	.154	.090	.185	1.721	.089	.966	1.035
Return of Asset	.351	.826	.066	.219	.538	.993	1.007

Berdasarkan output analisis tabel diatas, bisa diketahui nilai tolerance & VIF menurut masing-masing variabel menjadi berikut:

1. Variabel Log of natural asset (eksistensi perusahaan) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.968 dan VIF sebesar 1.033
2. Variabel Rasio Lancar (profitabilitas) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.966 dan VIF sebesar 1.035
3. Variabel Return of Asset (likuiditas) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.993 dan VIF sebesar 1.007.

Dari tabel tersebut bahwa nilai tolerance pada Eksistensi perusahaan (*Log of natural asset*), likuiditas perusahaan (Rasio lancar), Profitabilitas (ROA), dan Kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) > 0.100, kemudian untuk nilai VIF Eksistensi perusahaan (*Log of natural asset*), likuiditas perusahaan (Rasio lancar), Profitabilitas (ROA), dan Kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) < 10, oleh karena itu, uji multikolinearitas sebagai dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan model regresi yang bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan *noise* pada periode t dan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya). Ketika kesalahan autokorelasi terjadi, itu disebut masalah autokorelasi (Ghozali 2013). Bisa dilihat bahwa nilai Durbin Watson pada tabel adalah 1.730. Nilai dU dicari dari tabel distribusi Durbin-Watson. Berdasarkan K = 3 (jumlah variabel bebas), lihat N = 90 dengan signifikansi 5%. Nilai dU yang dihasilkan adalah 1.726 dan dL1.589, sehingga dapat menggambarkan dengan keputusan yang paling tepat. Hasil pengujian menunjukkan nilai d (DurbinWatson) sebesar 1,730. Ini adalah nilai yang lebih besar dari nilai dU dan kurang dari nilai (4dU). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.311 ^a	.142	.088	1.743	1.730

a. Predictors: (Constant), Return_of_Asset, Log_of_natural_asset, Rasio_Lancar

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) tujuan dari uji varians tidak seragam adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan antara varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan *rank spearman* dengan keterangan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi Sig. (2tailed) lebih dari nilai 0,05, kita dapat mengatakan bahwa tidak peduli varians berubah
- Sebaliknya, jika nilainya signifikan atau Sig. (2tailed) kurang dari 0,05, kita dapat mengatakan bahwa ada masalah varians variabel

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Log_of_natural_asset	Rasio_Lancar	Return_of_Asset	ABS_RES
Spearman's rho	Log_of_natural_asset	Correlation Coefficient	1.000	.109	.008	-.361**
		Sig. (2-tailed)	.	.308	.937	.000
		N	90	90	90	90
	Rasio_Lancar	Correlation Coefficient	.109	1.000	.220*	.328**
		Sig. (2-tailed)	.308	.	.037	.002
		N	90	90	90	90
	Return_of_Asset	Correlation Coefficient	.008	.220*	1.000	-.066
		Sig. (2-tailed)	.937	.037	.	.537
		N	90	90	90	90
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.361**	.328**	-.066	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.002	.537	.
		N	90	90	90	90

Interpretasi hasil uji persamaan regresi pada Tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel *log of natural asset* (eksistensi perusahaan) memiliki nilai signifikan sebesar 0.882
- Variabel Rasio Lancar (profitabilitas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.476
- Variabel *Return of asset* (likuiditas) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.870

Nilai signifikan untuk semua variabel diketahui lebih besar dari 0,05. Artinya model ini tidak memiliki gejala dispersi heterogen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, akan diteliti bagaimana pengaruh variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable) terhadap kebijakan dividen terhadap eksistensi perusahaan, likuiditas perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.147	2.730		1.160	.233
	Log of natural asset	.084	.096	.105	.459	.330
	Rasio Lancar	.154	.090	.185	1.721	.089
	Return of Asset	.351	.826	.066	.219	.538

Dari output kolom Koefisien di atas, nilai koefisien untuk parameter regresi berganda adalah 3,167, 1 sebesar 0,084, 2 sebesar 0,154, dan 3 sebesar 0,351. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.147 + .084 X_1 + .154 X_2 + 0.351 X_3 + e$$

Dari perhitungan persamaan regresi linier berganda itu memperoleh angka koefisien sebesar 3,167 artinya apabila variabel Eksistensi Perusahaan (log of natural asset), Likuiditas (rasio lancar), dan Profitabilitas (return of asset) nilainya nol atau tetap maka Kebijakan Dividen (dividend payout ratio) akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar 3.167. Eksistensi Perusahaan ialah sebesar 0,084% terdapat pengaruh positif variabel Eksistensi Perusahaan (log of natural asset) dan Kebijakan Dividen. Likuiditas ialah sebanyak 0,154% memiliki pengaruh signifikan variabel Likuiditas (rasio lancar) dan Kebijakan Dividen. Profitabilitas adalah sebanyak 0.351% memiliki pengaruh positif variabel Profitabilitas (return of asset) dan Kebijakan Dividen.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian simultan menjelaskan bagaimana variabel independen dalam model memiliki dampak secara keseluruhan ke variabel dependen. (Ghozali, 2013). Dari pengujian pada tabel 4.10 dijelaskan bahwa nilai signifikan 0,003 hal tersebut menjelaskan bahwa memiliki pengaruh *log of natural asset* (X1), rasio lancar (X2), dan *return of asset* (X3) terhadap *dividend payout ratio* (Y). berdasarkan hasil uji F hipotesis menggunakan tingkat signifikansi sebanyak (α) = 5%, (dk) = $n-k-1 = 90-3-1 = 86$, sehingga $F\text{-hitung } 1.251 < F\text{-tabel } 2.48$ atau signifikan $F 0,003 > \alpha 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *log of natural asset*, rasio lancar, dan *return of asset* secara keseluruhan terhadap *dividend payout ratio* pada industri manufaktur.

Tabel 4.10
Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.401	3	3.800	1.251	.003 ^b
	Residual	221.280	86	3.038		
	Total	272.681	89			

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya untuk dapat menghitung kemampuan model dalam menerapkan variabilitas pada variabel terikat (Ghozali, 2013). Berdasarkan Tabel 4.11, kita melihat bahwa nilai kuadrat dari R, yang sering dikenal sebagai koefisien determinasi, adalah 0,142 atau 14,2%. Ini bermakna logaritma, rasio lancar, dan hasil sumber daya alam. Aset mengharapkan dividen memiliki tingkat pembayaran 14,2%. Dan sisanya 85,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Tabel 4.11
Hasil uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.142	.088	1.14303

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji-t digunakan dalam model regresi untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) Uji t juga

dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan mempertimbangkan nilai signifikansi t masing-masing variabel dalam output regresi. Jika nilai perbedaan signifikan lebih besar, maka hipotesis ditolak. Jika kurang maka hipotesis diterima.

Hasil uji t yang dilakukan maka diperoleh pernyataan sebagai berikut

1. Pemeriksaan Hipotesis *log of natural asset* (eksistensi perusahaan) terhadap *Dividend Payout Ratio* (kebijakan dividen)

Log of natural asset bernilai $t = 0,259$ dan nilai $sig. 0,130 > 0,05$. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, *natural asset log* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (kebijakan dividen). Hasil audit menyimpulkan bahwa keberadaan perusahaan hanya berdampak kecil terhadap kebijakan dividen, yang tidak sesuai dengan teori sinyal, yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan calon investor. Menurut Mulyono (2009), produsen besar dan kaya jarang membayar dividen dan cenderung menggunakan laba ditahan untuk berinvestasi dalam proyek, sedangkan UKM membayar dividen untuk menarik investor meningkat. Hasil ini berbeda dengan survei Rais & Santos (2017) dan Evans & Zulvia (2019).

2. Pengujian Hipotesis Aset Lancar (likuiditas) terhadap *dividend payout ratio* (kebijakan dividen)

Aset lancar dengan nilai $t = 0,621$ dan nilai $sig. 0,029 < 0,05$ maka konklusinya H_1 diambil dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, aset lancar memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat dividen (kebijakan dividen). *Bird-in-the-hand theory* menyatakan bahwa membayar dividen bisa mengurangi ketidakpastian dan risiko investor. Menurut teori ini, perusahaan, perusahaan yang memperoleh keuntungan dari bisnisnya, terutama yang berencana untuk berinvestasi pada aset masa depan, menggunakan keuntungan tersebut sebagai dividen.. Hasil ini sama dengan pengujian yang dilakukan oleh Novita Sari (2015).

3. Pengujian Hipotesis *Return of asset* (profitabilitas) terhadap *dividend payout ratio* (kebijakan dividen)

Return of asset dengan nilai $t = 0,219$ dengan nilai $sig. = 0,008 > 0,05$, Maka konklusinya H_1 diterima, H_0 ditolak. Berarti *Return of Asset* memiliki pengaruh signifikan ke *dividend payout ratio* (kebijakan dividen). Menurut Sudana (2011), semakin tinggi ROA, semakin efisien Anda dapat menggunakan aset perusahaan Anda, atau semakin menguntungkan Anda dengan aset yang sama, dan sebaliknya. Semakin tinggi *Return of Asset* (ROA), semakin tinggi pengembalian investasi dan karenanya semakin baik kinerja keuangannya. Jadi return investor jauh lebih besar dalam bentuk pendapatan dividen. Oleh karena itu, pengembalian investasi dapat memberikan kesan yang baik bahwa hal itu mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil ini serupa dengan survei yang dilakukan Ginting (2018) dan Firmansyah (2020).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keberadaan, produktivitas dan likuiditas suatu organisasi terhadap keberhasilan strategi pendirian organisasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mempertimbangkan efek samping dari diskusi dan percakapan yang dijelaskan pada Bagian 4, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Eksistensi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (kebijakan dividen). Hal ini dikarenakan eksistensi perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi pemegang saham dalam berinvestasi. Salah satu sumber dana bagi perusahaan adalah utang yang diterima dari pihak luar. Memastikan bahwa aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh kewajiban

lebih besar nilainya daripada keuntungan yang diperoleh dari aset yang diterima perusahaan. Hal ini menyebabkan kekhawatiran bagi investor karena memiliki risiko yang tinggi.

1. Kehadiran organisasi mempengaruhi *Profit Payout Proportion* (strategi laba). Hal ini tidak sesuai dengan teori H2 yang menyatakan bahwa keberadaan organisasi mempengaruhi strategi laba.
2. Likuiditas organisasi pada dasarnya mempengaruhi *Profit Payout Proportion* (strategi profit). Hal ini sependapat dengan teori H3 yang menjelaskan bahwa likuiditas organisasi mempengaruhi strategi untung.
3. Manfaat organisasi secara fundamental mempengaruhi *Profit Payout Proportion* (strategi laba). Hal ini sesuai dengan spekulasi H4 yang menyatakan bahwa manfaat organisasi mempengaruhi strategi laba.

Batasan Penelitian

Tinjauan ini telah dicoba dan dilakukan dengan praktik logis, namun pada saat yang sama memiliki hambatan yang menyertainya:

1. Ini berkonsentrasi hanya pada tujuan waktu yang lama dari 2017 - 2020.
2. Obyek eksplorasi hanya dipusatkan pada perakitan organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang tercatat sebanyak 193 organisasi. Namun, peneliti hanya menggunakan 30 organisasi.

Saran

Ide-ide yang dapat diberikan kepada analis tambahan:

1. Analisis berikut diharapkan memperluas kerangka waktu persepsi, misalnya mulai 2015-2021 untuk mendapatkan lebih banyak informasi yang berubah.
2. Analisis lebih lanjut diharapkan untuk menambahkan faktor otonom lainnya, misalnya, pengaruh, kepemilikan administratif, pengembangan, ketidakpastian nilai saham atau strategi kewajiban.

Ide-ide yang dapat diberikan kepada pemilik organisasi antara lain:

1. Seharusnya dewan lebih mempertimbangkan angsuran keuntungan kepada investor untuk menarik pendukung keuangan dan menempatkan sumber daya ke dalam organisasi ketika organisasi berjuang untuk meningkatkan cadangan.
2. Pendukung keuangan yang perlu berkontribusi didorong untuk memecah dan fokus lebih dekat pada pameran organisasi agar tidak terpengaruh oleh beberapa kenaikan keuntungan yang tidak dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1765–1790.
- Ary, T. G. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. UPP STIM YKPN.
- Evant, T. S., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 654. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7843>
- Fillya, A., Ervita, S., & Rini, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntansi*, 1(1), 2–4.
- Firmansyah, A. dkk. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Values*, 1(2), 1–10.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.

Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ46 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 195–204.

Harjito, D. . & M. (2014). *Manajemen Keuangan*. (Kedua). EKONOSIA.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Novita Sari, K., & Sudjarni, L. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 255134.

Rais, B. N., & Santoso, H. F. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS*, 17(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.554>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

*) **Diyan Ratna Widiyanti** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Junaidi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.